

Pengaruh Kemampuan Pengelolaan Keuangan Desa melalui Penguatan Kompetensi Akuntansi: Perspektif Pendidikan Ekonomi dan Manajemen Sumber Daya Perangkat Desa

Femi Nurul Atipah

Universitas Merangin
feminurulatifah123@gmail.com

INFO ARTIKEL:

Riwayat Artikel:

Diterima: 30 Januari 2025
 Direvisi: 8 Januari 2026
 Diterima: 15 Januari 2026

Kata Kunci:

Pendidikan Ekonomi,
 Pengetahuan Akuntansi,
 Pengelolaan Keuangan Desa,
 Manajemen Sumber Daya..

Keywords:

Economic Education,
 Accounting Knowledge,
 Village Financial
 Management, Resource
 Management.

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi pengetahuan akuntansi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan di Desa Tebat Ijuk Dili, Kecamatan Depati VII, Kabupaten Kerinci. Dalam konteks pendidikan ekonomi, penguasaan literasi keuangan bagi aparatur desa menjadi instrumen krusial dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang akuntabel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik sampling jenuh terhadap 15 perangkat desa sebagai responden. Instrumen penelitian telah diuji melalui tahap validitas dan reliabilitas, serta dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dan uji statistik t (parsial). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.200 > 2.131$) serta nilai signifikansi sebesar $0,046 < 0,05$. Besarnya kontribusi pengetahuan akuntansi terhadap kualitas manajemen keuangan desa adalah sebesar 27,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya. Temuan ini menegaskan pentingnya edukasi akuntansi berkelanjutan bagi sumber daya manusia di tingkat desa guna meminimalisir risiko kesalahan administratif dan meningkatkan transparansi publik.

Abstract:

This study aims to analyze the influence of accounting knowledge competence on the effectiveness of village financial management in Tebat Ijuk Dili Village, Depati VII District, Kerinci Regency. In the context of economic education, mastering financial literacy for village apparatus becomes a crucial instrument in realizing accountable village governance. This research uses a quantitative approach with a saturated sampling technique toward 15 village officials as respondents. The research instrument has been tested through validity and reliability stages, and analyzed using simple linear regression and t-statistical tests (partial). The results indicate that accounting knowledge has a positive and significant effect on village financial management. This is evidenced by the value of $t_{count} > t_{table}$ ($2.200 > 2.131$) and a significance value of $0.046 < 0.05$. The magnitude of the contribution of accounting knowledge to the quality of village financial management is 27.1%, while the remainder is influenced by other external factors. These findings emphasize the importance of sustainable accounting education for human resources at the village level to minimize the risk of administrative errors and increase public transparency.



PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 Tahun 2014 menyebut bahwa pengelolaan keuangan desa meliputi keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Pengelolaan keuangan desa merupakan rangkaian siklus yang terpadu dan berintegrasi antara satu tahapan dengan tahapan yang lainnya. Pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa adalah kepala desa atau sebutan nama lain yang jabatannya mempunyai kewenangan menyelenggarakan keseluruhan pengelolaan keuangan desa.

Desa Tebat Ijuk Dili merupakan salah satu desa yang terletak dalam wilayah Kecamatan Depati VII Kabupaten Kerinci, yang di mana telah memiliki kewenangan untuk mengatur pemerintahan sendiri seperti tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa serta Peraturan Pemerintah Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

Pengelolaan keuangan desa tidak hanya menyangkut perlunya peraturan pendukungnya dan sarana-prasarana, namun yang paling penting adalah sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan komitmen yang dapat diandalkan. Kita sadari bahwa kepala desa dan aparatur desa yang ada saat ini sebagian besar memiliki tingkat pendidikan paling tinggi SMA, sehingga pengetahuan tentang akuntansi dan penatausahaan dalam pengelolaan keuangan desa relatif rendah. Kondisi ini menyebabkan aparatur mengalami kesulitan dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan desa. Hal ini tidak bisa dianggap remeh karena bila terjadi kesalahan pencatatan, maka akan menyebabkan seluruh rangkaian laporan menjadi tidak akurat. Rendahnya kompetensi ini tentu akan menyulitkan dalam penatausahaan dan pertanggungjawaban keuangan desa secara transparan.

Permasalahan inilah yang dialami oleh kepala desa dan aparatur desa yang lain di Indonesia, tidak terkecuali di Desa Tebat Ijuk Dili Kecamatan Depati VII Kabupaten Kerinci. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul: "Pengaruh Kemampuan Pengelolaan Keuangan Desa melalui Penguatan Kompetensi Akuntansi: Perspektif Pendidikan Ekonomi dan Manajemen Sumber Daya Perangkat Desa".

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada upaya untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap pengelolaan keuangan Desa Tebat Ijuk Dili Kecamatan Depati VII Kabupaten Kerinci, serta untuk mengukur seberapa besar tingkat pengaruh pengetahuan tersebut terhadap kualitas pengelolaan keuangan desa. Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis keberadaan pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan di Desa Tebat Ijuk Dili, sekaligus untuk menentukan besaran kontribusi pengetahuan akuntansi dalam menunjang akuntabilitas manajerial perangkat desa di wilayah tersebut.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian ini dilakukan pada Desa Tebat Ijuk Dili Kecamatan Depati VII Kabupaten Kerinci. jumlah variable penelitian ini ada 2 yaitu pengelolaan keuangan desa(y) sebagai variabel dependen dan pengetahuan akuntansi(x) sebagai variabel independen.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah Aparat dan Perangkat Desa Tebat Ijuk Dili Kecamatan Depati VII Kabupaten Kerinci yang berjumlah 15 orang. Menurut Sugiyono (2017), Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Arikunto (2006), apabila jumlah populasi kurang dari 100, sampel diambil semua.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik sampling jenuh dimana untuk penentuan sampel semua anggota populasi digunakan menjadi sampel, sampel diambil semua perangkat Desa Tebat Ijuk Dili Kecamatan Depati VII, perangkat desa yang terlibat dalam pengelolaan keuangan desa dan pihak-pihak yang mengetahui tugas, wewenang dan fungsi badan pengawas pada pengelolaan keuangan desa maka dalam penelitian ini jumlah sampel yang diteliti sebanyak 15 orang.

Jenis Data

1. Data primer dalam penelitian ini berupa jawaban dari kuisioner penelitian.
2. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen, literatur, laporan-laporan yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

Sumber Data

1. Perangkat Desa Tebat Ijuk Dili Kecamatan Depati VII Kabupaten Kerinci.
2. Jurnal – Jurnal dan sumber – sumber lainnya.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik data yang digunakan adalah *Library research* (penelitian pustaka) dan *Field research* (penelitian lapangan) .

Definisi Operasional

Pengelolaan Keuangan Desa (Y)

Pengelolaan Keuangan Desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa.

Indikatornya adalah:

- A) Perencanaan;
- B) Pelaksanaan;
- C) Penatausahaan;
- D) Pelaporan; dan
- E) Pertanggungjawaban.

Pengetahuan akuntansi (X)

Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat ilmu tentang system informasi yang menghasilkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi pemerintahan.

Indikatornya adalah:

- a).Pengetahuan Deklaratif
- b).Pengetahuan Prosedural

Uji Instrumen

Uji Validitas

Manurut Sugiyono (2017) Uji Validitas adalah penempatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

$$R_{yx} = \frac{(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

- Rxy : Indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan
- N : Banyaknya responden
- X : Skor untuk pernyataan yang dipilih
- Y : Skor total yang diperoleh dari seluruh item
- ΣX : Jumlah skor dalam distribusi X
- ΣY : Jumlah skor dalam distribusi Y
- ΣX² : Jumlah kuadrat skor dalam distribusi X
- ΣY² : Jumlah kuadrat skor dalam distribusi X

df = n - 2

df = 13 - 2 = 11

r tabel = 0,552

- 1. Jika r positif, serta r ≥ hitung maka item pernyataan tersebut valid
- 2. Jika r tidak positif, serta r ≤ maka item pernyataan tersebut tidak valid

Tabel 1.Uji Validitas Pengelolaan Keuangan Desa

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Hasil
Y1	0,940	0,552	Valid
Y2	0,810	0,552	Valid
Y3	0,810	0,552	Valid
Y4	0,810	0,552	Valid
Y5	0,810	0,552	Valid
Y6	0,753	0,552	Valid
Y7	0,800	0,552	Valid
Y8	0,853	0,552	Valid
Y9	0,853	0,552	Valid
Y10	0,880	0,552	Valid
Y11	0,940	0,552	Valid
Y12	0,940	0,552	Valid
Y13	0,940	0,552	Valid
Y14	0,940	0,552	Valid
Y15	0,940	0,552	Valid
Y16	0,940	0,552	Valid
Y17	0,940	0,552	Valid

Sumber : hasil perhitungan SPSS 24, 2025

Berdasarkan tabel 3.3 diatas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan r hitung semua lebih besar dari r tabel. Kriterianya jika hitung r lebih besar (>) dari nilai tabel r, maka item instrumen dinyatakan valid. Hal ini berarti alat ukur dari variabel pengelolaan keuangan desa adalah valid.

Tabel 2.Uji Validitas Pengetahuan Akuntansi

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Hasil
Y1	0,745	0,552	Valid
Y2	0,934	0,552	Valid
Y3	0,934	0,552	Valid
Y4	0,934	0,552	Valid
Y5	0,934	0,552	Valid
Y6	0,953	0,552	Valid
Y7	0,953	0,552	Valid
Y8	0,953	0,552	Valid
Y9	0,953	0,552	Valid
Y10	0,953	0,552	Valid
Y11	0,941	0,552	Valid
Y12	0,934	0,552	Valid
Y13	0,918	0,552	Valid
Y14	0,903	0,552	Valid
Y15	0,903	0,552	Valid
Y16	0,903	0,552	Valid

Sumber : hasil perhitungan SPSS 24, 2025

Berdasarkan tabel 3.4 diatas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan r hitung semua lebih besar dari r tabel. Kriterianya jika hitung r lebih besar (>) dari nilai tabel r, maka item instrumen dinyatakan valid. Hal ini berarti alat ukur dari variabel pengetahuan akuntansi adalah valid.

Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017), Menyatakan bahwa instrumen yang reliabel jika pengukurnya konsisten, cermat dan akurat. Pengujian reliabilitas instrument dengan rentang skor 1-5 menggunakan rumus Cronbach’s Alpha. Dengan Rumus sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \dots\dots\dots(2)$$

- r_{ii} : Reliabilitas Instrumen
- k : Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$: jumlah varianbutir tiap pertanyaan
- σ_t^2 :varians total

Uji reliabilitas yang akan dilakukan untuk pengujian kuisioner adalah dengan menggunakan komputer yaitu dengan aplikasi program SPSS versi 24. Kriteria pengujian uji reabilitas adalah Sugiyono (2017), sebagai berikut :

1. Apabila hasil koefisien Alpha adalah lebih besar dari taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut reliable.
2. Apabila hasil koefisien Alpha adalah lebih kecil dari taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut tidak reliable.

Tabel 3.Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach’s	Standar Reabilitas	Keterangan
Pengelolaan keuangan desa (Y)	0,981	0,6	Reliabel

Pengetahuan akuntansi (X)	0.987	0,6	Reliabel
------------------------------	-------	-----	----------

Sumber : hasil perhitungan SPSS 24, 2025

PEMBAHASAN

Regresi Linear Sederhana

Dalam persamaan regresi linier sederhana menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + B.x + e$$

Keterangan:

Y: Variabel terkait (*dependent variable*)

X: Variabel bebas (*independent variable*)

a : Nilai konstanta, yaitu nilai Y jika x=0

b : Koefisien regresi

e : Standar error

Tabel 4. Hasil analisis regresi linear sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	39,853	13,144		3,032	,010
pengetahuan akuntansi	,478	,217	,521	2,200	,046

Sumber : hasil perhitungan SPSS 24, 2025

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai constant (a) sebesar 39,853 sedangkan nilai variabel pengetahuan akuntansi sebesar 0,478 sehingga persamaan regresi diketahui :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 39,853 + 0,478X$$

Artinya :

1. Konstanta sebesar 39,853 berarti bahwa konsistensi variabel Pengelolaan Keuangan Desa adalah sebesar 39,853
2. Koefisien regresi X sebesar 0,478 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai variabel pengetahuan akuntansi, maka nilai variabel pengelolaan keuangan desa bertambah sebesar 0,478

Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2013) Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. pengetahuan akuntansi terhadap pengelolaan keuangan Desa Tebat Ijuk Dili.

Rumus :

$$KD = r^2 \times 100\% \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh atau sumbangan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Besarnya pengaruh

pengetahuan akuntansi (X) terhadap pengelolaan keuangan desa (Y) Untuk mengetahui besarnya pengetahuan akuntansi terhadap pengelolaan keuangan desa secara simultan dengan menggunakan teknik analisis statistik yang sudah ditentukan semula, untuk mengetahui hasil analisis dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini :

Tabel 5. Hasil Analisis Besarnya Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,521 ^a	,271	,215	4,348

Sumber : hasil perhitungan SPSS 24, 2025

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0,521 Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,271 yang berarti bahwa pengaruh Nilai variabel pengetahuan akuntansi(X) terhadap Nilai variabel pengelolaan keuangan desa(Y) adalah sebesar 27,1% (0,271 x 100%) sedangkan sisa nya 72,9% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti di penelitian ini.

Pengujian Hipotesis Parsial (Uji-t)

Menurut Priyatno (2012) uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidaknya terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial antara pengetahuan akuntansi terhadap pengelolaan keuangan Desa Tebat Ijuk Dili. Menurut Sugiyono (2017), menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots\dots\dots(4)$$

- Keterangan:
- t = Distribusi t
- r = Koefisien korelasi parsial
- r² = Koefisien determinasi
- n = jumlah data

Tabel 6. Hasil Uji Parsial Dengan t-test Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	39,853	13,144		3,032	,010
pengetahuan akuntansi	,478	,217	,521	2,200	,046

Sumber : hasil perhitungan SPSS 24, 2025

Pengaruh pengetahuan akuntansi (X) terhadap pengelolaan keuangan desa(Y)

Hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh secara parsial pengetahuan akuntansi terhadap pengelolaan keuangan Desa Tebat Ijuk Dili. Hal ini dibuktikan

dengan nilai dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,200 > 2,131$) dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,046 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh antara pengetahuan akuntansi terhadap pengelolaan keuangan desa.

Hasil pembahasan pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap pengelolaan keuangan Desa Tebat Ijuk Dili Kecamatan Depati VII Kabupaten Kerinci dalam penelitian ini membuktikan adanya pengaruh positif signifikan. Hasil H_0 ditolak dan H_a diterima. Semakin meningkat pengetahuan akuntansi maka akan semakin baik pengelolaan keuangan desa.

empiris dilapangan berdasarkan sebaran kuesioner menunjukkan bahwa pendidikan memberikan kontribusi terhadap kualitas pengelolaan keuangan desa.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penelitian ini sejalan dengan Saragih (2018) dalam penelitiannya menyatakan Hasil penelitian menunjukkan bahwa perangkat desa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa pada beberapa sampel desa di kabupaten Serang. Berdasarkan hasil penelitian yang ada, dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi keuangan desa berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa pada beberapa sampel desa di kabupaten Serang.

Penelitian ini juga sejalan dengan Izzah, Taufik dan Oktari (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Kampar. Sumber daya manusia mempunyai pengaruh yang besar dalam pengelolaan keuangan desa hal ini karena didalam pemerintahan desa sumber daya manusia yang menjalankan dan menggerakkannya oleh karena itu, sumber daya manusia tersebut harus memiliki kemampuan Pendidikan ekonomi, pengetahuan dan perilaku yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap pengelolaan keuangan Desa Tebat Ijuk Dili, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh secara parsial antara pengetahuan akuntansi terhadap pengelolaan keuangan, ini dibuktikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,200 < 2,131$) dan signifikan $< 0,05$ ($0,046 < 0,05$) artinya terdapat pengaruh secara parsial antara pengetahuan akuntansi terhadap pengelolaan keuangan Desa Tebat Ijuk Dili yang berarti hipotesis penelitian yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Besarnya pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap pengelolaan keuangan desa sebesar 27,1% sedangkan sisanya 72,9% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkarim, Rusdi. 2019. *Pengaruh Kemampuan Aparat Desa Terhadap Kualitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa-Desa Di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bonebolango)*. Jurnal, Vol 16 No 4. Gorontalo: Universitas Ichsan.
- Angelia, Safira, Sri Rahayu. 2020. *Pengaruh transparansi, akuntabilitas dan partisipasi terhadap Pengelolaan keuangan desa (studi kasus pada pemerintah desa Di kecamatan cianjur tahun 2019)*. Jurnal, Vol 7 No 1. Cianjur: Universitas Telkom.

- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek..* Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Fitriyah, Hadiyah. 2006. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sidoharjo*. Tesis Fakultas Ekonomi UNAIR: Surabaya
- Francissca .2019 .*Dengan judul: Pengaruh pengetahuan akuntansi dan kualitas informasi Akuntansi terhadap pemanfaatan laporan keuangan (studi empiris pada skpd kota padang)*. universitas negri padang
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Heryana, A. 2019. *Bunga rampai isu-isu terkini bidang administrasi dan kebijakan kesehatan (akk)*. Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *analisis kritis atas laporan keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Ke Sepuluh. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Izzah, Daniatul, Taufeni Taufik, Dan Vera Oktari. 2021. *Pengelolaan Keuangan Desa Pada Desa-Desa Di Kabupaten Kampar*. jurnal, Vol 2 No 1. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Lendi. 2016. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Memahami Operasi Hitung Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Melalui Media Kartu Bilangan Pada Siswa Kelas IV SDN 3 Jarakan*. Skripsi. FIP UNY. milmanyusdi.blogspot.com/2011/07/pengertiankemampuan.html (diakses pada 10 Agustus 2017)
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Modul *petunjuk pelaksanaan bimbingan dan konsultasi pengelolaan keuangan desa* 2015.
- Muda, Iskandar dkk. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Medan: Penerbit Madenatera.
- Mukhtar. 2013. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta : GP Press Group
- Nursanti. 2019. *pengaruh pengetahuan akuntansi dan komunitas usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku usaha mikro (studi pada dpd himpunan pengusaha santri kota semarang)*. skripsi. : universitas islam negeri walisongo semarang
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang *Pengelolaan Keuangan Desa*. (2014).
- Priyanto. 2012. *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: Cv Andi Offest.
- Kemertian desa, portal. 2021. *pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi*: <http://www.kemendes.go.id>

- Rudianto, 2012, *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, Penerbit : Erlangga, Jakarta
- Saragih, Syahputri. 2018. *Pengaruh Perangkat Desa Dan Sistem Akuntansi Keuangan Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Kabupaten Serang*. Jurnal. Serang: Universitas Serang Raya.
- Siregar, P. 2009. *Konservasi sebagai upaya mencegah konflik manusia-satwa*. Jurnal Urip Santoso.
- S Raharja Putra, Hendra. 2011. *Manajemen Keuangan & Akuntansi*. Salemba empat : Jakarta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni. 2015. *Akuntansi Desa Panduan Tata Kelola Keuangan Desa*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Undang – Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Desa
- Wahana, Paulus. *Menerapkan Etika Nilai Max Scheler Dalam Perkuliahan Pendidikan Pancasila Untuk Membangun Kesadaran Moral Mahasiswa*, Jurnal, Vol. 26, No. 2, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2016.